

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Bryan Septian¹⁾, Salikim²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾sibejo145@gmail.com

²⁾salikim.salikim@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;
Perbaikan September 2024;
Diterima September 2024;
Tersedia online Oktober 2024;

Kata kunci:

Profitabilitas
Kebijakan dividen
Ukuran Perusahaan
Nilai Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan pada sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut, perusahaan yang mengalami keuntungan selama 2019 - 2023, tidak menggunakan mata uang asing, dan memiliki data yang lengkap. Hasil dari kriteria pemilihan sampel menghasilkan sebanyak 8 sampel perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 40. Penelitian ini menggunakan software microsoft excel dan SPSS Statistics versi 25 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial T profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.684 > 0.05$, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.163 > 0.05$, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0.01 < 0.05$. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan F dengan nilai sig $0.009 < 0.05$.

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks bisnis, nilai perusahaan menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi kinerja dan daya saing suatu entitas. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan aspek finansial, tetapi juga mencakup persepsi pasar dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi subjek penelitian yang penting dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba bagi investor. Hal ini dianggap penting karena profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rasio Return On Assets (ROA). ROA mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

Kebijakan dividen merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering diukur melalui nilai pasar sahamnya, dan kebijakan dividen dapat memengaruhi

persepsi investor. Kebijakan dividen yang konsisten dan stabil cenderung meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan permintaan terhadap saham, dan pada gilirannya meningkatkan harga saham dan nilai pasar perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar lebih mudah memperoleh sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain hal ini juga dapat menimbulkan hutang yang banyak karena risiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung memiliki laba ditahan yang lebih besar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk ekspansi atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal, mengurangi penggunaan dana dari hutang.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif

Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2023.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap di BEI selama periode 2018-2023.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba di BEI selama periode 2018-2023.

Berikut Sampel yang digunakan

AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
CAMP	PT Campina Ice Ccream Industry Tbk
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
MYOR	PT Mayora Indah Tbk
PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
SKLT	PT Sekar Laut Tbk
STTP	PT Siantar Top Tbk
ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ada 26 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini

Pengumpulan Data

1.Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dalam bentuk referensi sebagai acuan dalam mengumpulkan data melalui bacaan jurnal dan buku ilmu pengetahuan sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

2.Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data dan informasi melalui berkas-berkas laporan maupun catatan dan dokumen perusahaan yang bersifat kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dalam melakukan penelitian ini data yang diolah menggunakan program statistical package for social science (SPSS). yaitu, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji statistik, Uji Hipotesis

Operasional Variabel

1.Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data melalui nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, varian, dan nilai maksimum (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2.Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian kualitas data yang dilakukan melalui regresi linier berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik mencakup empat jenis pengujian: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a.Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variable yang ada yaitu variable bebas dan variable terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik harus dapat memenuhi asumsi bahwa residual data tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan one sample kolmogrov-smirnov (K-S) diperkuat dengan P-P plot of regression standarized residual. Suatu data yang dapat dikatakan terdistribusi normal, maka data tersebut menyebar disekitar garis

diagonal atau mengikuti garis diagonal pada P-P plot of regression standarized Residual. Berikut dasar pengambilan Keputusannya yaitu :

- 1)Apabila nilai signifikansi $>0,05$ (5%) maka residual terdistribusi normal.
- 2)Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.

b.Uji Multikolinieritas

Uji multi kolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel - variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan apakah ada multikolineiritas dalam model regresi pada penelitian ini dapat digunakan ukuran seperti variance inflation factor (VIF) dan nilai toleransi. VIF memiliki kriteria tertentu dalam menyimpulkan adanya multikolineiritas, seperti :

- 1.Jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0.10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2.Jika nilai VIF >10 dan nilai tolerance <0.10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

c.Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menghitung apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Metode pengujian autokorelasi dapat di uji dengan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar atas pemberi Kesimpulan DW test adalah sebagai berikut :

- 1)Angka D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- 2)Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi.
- 3)Angka D-W di atas $+2$ artinya ada autokorelasi

d.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan 1 varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila salah satu varian dari residual satu 1 pengamatan ke pengamatan lain sifatnya tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan apabila 1 berbeda disebut dengan heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi 1 heteroskedastisitas (Ghozalo, 2016).

Uji heteroskedastisitas didalam penelitian ini dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variable 1 dependen keputusan yaitu SRESID dan ZPRED. Berikut dasar pengambilan Keputusan untuk menentukan 1 apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak yaitu :

- 1.Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2.Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada 1 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.Uji Statistik

a.Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel terhadap variabel dependen. Didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent yaitu Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan. Terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut model penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

Keterangan :

PBV : Price Book Value

: Konstanta

: Koefisien regresi untuk setiap variabel x

ROA : Profitabilitas

DPR : Kebijakan Dividen

SIZE : Ukuran Perusahaan

: Standar Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara 0 dan 1, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas (Ghozali, 2016).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial T pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut cara menentukan uji T yaitu :

1) Jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau nilai sig. kurang dari 0,005, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel atau nilai sig. lebih dari 0,005, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan pengujian :

a) Jika pengaruh keputusan Profitabilitas (X_1) menunjukkan T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_{a1} diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

b) Jika pengaruh Kebijakan Dividen (X_2) menunjukkan T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_{a2} diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

c) Jika pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) menunjukkan T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_{a3} diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan F pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau secara Bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut cara menentukan uji F yaitu :

1) Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka seluruh variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka seluruh variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_{a4} diterima, yang berarti variabel independent profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

III. HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Book Value	36	.67	5.78	3.0079	1.25418
Return On Asset	36	.04	.22	.1136	.05069
Devident Payout Ratio	36	.04	2.52	.5664	.51528
Ukuran Perusahaan	36	27.37	32.27	29.0694	1.23712
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan gambar diatas hasil uji statistik deskriptif menunjukkan ada 36 jumlah sampel mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen. Dari data yang diolah menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,67, nilai maksimal sebesar 5.78, nilai rata-rata sebesar 3.0079, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.25418. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata $1.25418 < 3.0079$. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.04, memiliki nilai maksimum sebesar 0.22, memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1136, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.05069. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata $0.05069 < 0.1136$.

Variabel kebijakan deviden memiliki nilai minimum sebesar 0.04, memiliki nilai maksimal sebesar 2.52, memiliki nilai rata-rata sebesar 0.5664, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.52528. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata $0.52528 < 0.5664$.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 23.37, memiliki nilai maksimum sebesar 32.27, memiliki nilai rata-rata sebesar 29.0694, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.23712. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata $1.23712 < 29.0694$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	36

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04920647
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar diatas besarnya nilai one-sample kolmogorovsmirnov adalah 0.121 dan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0.200, hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan berdasarkan variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan.

b.Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Asset	.987	1.013
	Devident Payout Ratio	.957	1.045
	Ukuran Perusahaan	.964	1.037

a. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan gambar diatas hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toletrance > 0.1000 dan nilai VIF < 10.00 Dapat dikatakan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran perusahaan bebas dari multikolonieritas.

c.Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

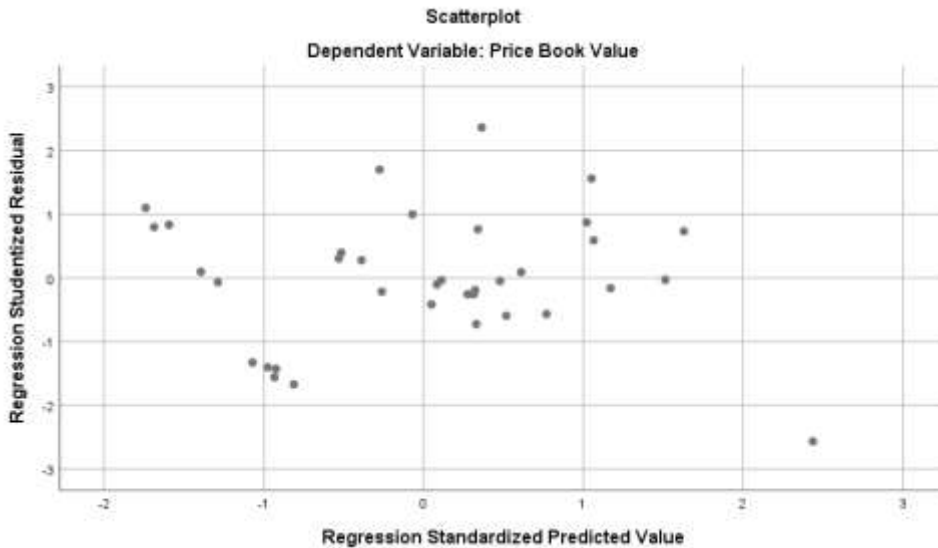
1	.548 ^a	.300	.235	1.09729	1.255
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Return On Asset , Devident Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Dari gambar di atas dapat terlihat nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1.255, nilai tersebut diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastistas



Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua data yang telah diuji tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan pola titik – titik menyebar dengan baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.423	4.518		-2.971	.006
	Return On Asset	.684	3.682	.028	.186	.854
	Devident Payout Ratio	.525	.368	.216	1.427	.163
	Ukuran Perusahaan	.552	.153	.545	3.618	.001

a. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh rumus regresi sebagai Berikut :

$$PBV = -13.423 + 0.684ROA + 0.525DPR + 0.552SIZE + \epsilon$$

1) Nilai konstanta sebesar -13.423 dan mempunyai nilai negatif menunjukkan bahwa semua variabel independen (profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan) konstan atau bernilai 0, maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebesar -13.423.

2) Koefisien X1 profitabilitas, memiliki koefisien regresi sebesar 0.648 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.648 dan nilai sisanya sebesar 0.352 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

3) Koefisien X2 kebijakan deviden, memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.525, berarti setiap kenaikan kebijakan deviden akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.525 dan nilai sisanya sebesar 0.475 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

4) Koefisien X3 ukuran perusahaan, memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.552, berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.552 dan nilai sisanya sebesar 0.448 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.235	1.09729

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Return On Asset ,
 Devident Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R² diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R square (R²) sebesar 0.235 yang artinya nilai tersebut mendekati 0 berarti kemampuan variable independent untuk memprediksi variable dependen sangat terbatas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	-13.423		-2.971	.006
	Return On Asset	.684	.028	.186	.854

Devident Payout Ratio	.525	.368	.216	1.427	.163
Ukuran Perusahaan	.552	.153	.545	3.618	.001

a. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan hasil uji statistik T pada gambar diatas dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut :

1) Hasil pengujian hipotesis pertama (H1)

Hasil uji T pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai p value pada variabel profitabilitas sebesar 0.854. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.854 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Hasil Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hasil uji T pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai p value pada variabel kebijakan deviden sebesar 0.163. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.163 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Hasil Pengujian hipotesis kedua (H3)

Hasil uji T pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai p value pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.01 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.524	3	5.508	4.575	.009 ^b
	Residual	38.529	32	1.204		
	Total	55.054	35			

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Return On Asset , Devident Payout Ratio

Berdasarkan hasil uji statistik f menunjukkan bahwa hasil signifikansi uji tersebut adalah $0.009 > 0.05$, hal ini dapat menyimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, kebijakan feviden, dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, yang ditunjukan $0.845 > 0.05$. Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecil profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan berdampak terhadap penilaian yang dilakukan oleh investor/calon investor kepada

perusahaan. Rasio profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, ada faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Seperti bagaimana penerapan corporate governance (CG), dan corporate social responsibility (CSR) yang dilakukan Perusahaan, atau bagaimana kemampuan Perusahaan dapat mensejahterahkan kepada para pemilik saham.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Janingrith, (2020) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sariyanti & Handini (2022) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan $0.163 > 0.05$. Hal ini dapat dijelaskan bahwa baik atau buruknya kebijakan yang ditetapkan atau dijalankan oleh perusahaan akan berdampak terhadap penilaian yang dilakukan oleh investor / calon investor kepada perusahaan. Rasio kebijakan deviden bukan satu-satunya rasio yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan yang dilakukan perusahaan dapat mensejahterahkan pemilik saham.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasik (2020) bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sariyanti & Handini (2022) bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan $0.01 < 0.05$. Hal ini dapat menjelaskan besar atau kecil perusahaan dapat mempengaruhi nilai sebuah Perusahaan. Besar kecilnya ukuran dapat mempengaruhi investor penilaian terhadap suatu perusahaan. Penilaian yang baik oleh investor/calon investor akan mempengaruhi harga saham di bursa efek, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariyanti dan Handini (2022), Suarini dan Yuniasih (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasik (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05, atau $0,009 < 0,05$

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarini dan Yuniasih (2022) yang menyatakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada 8 (delapan) perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 dengan total 36 sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai p value lebih besar dari nilai sig, yaitu $0,854 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa (H1) dalam penelitian ini tidak terbukti.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai p value lebih besar dari nilai sig, yaitu $0.163 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa (H2) dalam penelitian ini tidak terbukti.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai p value lebih kecil dari nilai sig, yaitu $0.01 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa (H3) dalam penelitian ini terbukti.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai p value yang lebih besar dari sig, yaitu $0.009 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa (H4) dalam penelitian ini terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

APRIANA, I GEDE, AND PUTU CITA AYU, 'PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020', HITA AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS HINDU INDONESIA, APRIL, 2021, PP. 699–730

BURHAN, AKBAR H, AND BATARA DANIEL BAGANA, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', OWNER, 8.1 (2024), PP. 363–76, DOI:10.33395/OWNER.V8I1.1798

DEWI, LUH GEDE NIRVANA, 'PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', ENTREPRENEURSHIP BISNIS MANAJEMEN AKUNTANSI (E-BISMA), ANALISA 2011, 2021, PP. 1–11, DOI:10.37631/E-BISMA.V2I1.354

DITA FERNANDA, VIO, AND AGUSTINA RATNA DWIATI, 'PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', JURNAL PENELITIAN TEORI & TERAPAN AKUNTANSI (PETA), 8.1 (2023), PP. 33–45, DOI:10.51289/PETA.V8I1.636

GALIH CHANDRA KIRANA, HERISTON SIANTURI, AND MEIFIDA ILYAS, 'PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA PERIODE 2018-2020)', JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN AKUNTANSI VOL. 8 No.2, 8.2 (2023), pp. 1–11

MARPAUNG, MARIA MARSAULINA, AND AGUS HOCKY, 'ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021', PROCURATIO : JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, 11.3 (2023), pp. 327–43, DOI:10.35145/PROCURATIO.v11i3.4110

MUSTAQIM, IMAM, LASMANAH, AND RIZKA ESTISIA PRATIWI, 'PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', BANDUNG CONFERENCE SERIES: BUSINESS AND MANAGEMENT, 3.2 (2023), pp. 14–29, DOI:10.29313/BCSBM.v3i2.8775

NUGROHO, TRI CAHYO, RIZKA MUKHLISIAH, AND EDUARD HOTMAN PURBA, 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', INDONESIAN JOURNAL ACCOUNTING (IJACC), 3.2 (2022), pp. 117–31

OKTAVIARNI, FAKHRANA, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', JURNAL AKUNTANSI, 9.1 (2019), pp. 1–16, DOI:10.33369/J.AKUNTANSI.9.1.1-16

SARIYANTI, DITA LUR, AND SRI HANDINI, 'B. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020', ECONOMICS AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT, 7.2 (2022), p. 16, DOI:10.54980/ESD.v7i2.199

SHELITA, FANNOLA, AND ELIZABETH SUGIARTO DERMAWAN, 'PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', JURNAL PARADIGMA AKUNTANSI, 6.1 (2024), pp. 246–57, DOI:10.24912/JPA.v6i1.29897

SIRINGO-RINGO, SANSUTRI, HELMI HERAWATI, AND IWIN ARNOVA, 'PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', JURNAL ALWATZIKHOEBILLAH : KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, EKONOMI, HUMANIORA, 9.1 (2023), pp. 82–97, DOI:10.37567/ALWATZIKHOEBILLAH.v9i1.1632

SUARDANA, I KETUT, I DEWA MADE ENDIANA, AND I PUTU EDY ARIZONA, 'PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', JURNAL KHARISMA, 2.2 (2020), pp. 137–55 <[HTTP://E-JOURNAL.UNMAS.AC.ID/INDEX.PHP/KHARISMA/ARTICLE/VIEW/975/845](http://E-JOURNAL.UNMAS.AC.ID/INDEX.PHP/KHARISMA/ARTICLE/VIEW/975/845)>

TASIK, JANINGRITH RAMBU, 'PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', JURNAL MANAJEMEN PERBANKAN KEUANGAN NITRO, 3.2 (2020), pp. 86–98